

Efektivitas Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Bacaan Siswa Sekolah Dasar: Studi Literatur

¹Reva Fathur Rohmah, ²Alya Ramezya Mukhbita

Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

¹Universitas Djuanda, rvافر600@gmail.com

²Universitas Djuanda, alyaramezyamukhbita@gmail.com

ABSTRAK

Riset ini dicoba dengan tujuan memperhitungkan kemandirian model pedagogis *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam meningkatkan keahlian uraian membaca siswa. Studi ini menerapkan pendekatan studi literatur dengan menelaah berbagai hasil kajian terdahulu yang berkaitan dengan penggunaan model CIRC. Hasil kajian membuktikan bahwa implementasi model CIRC berhasil meningkatkan kompetensi membaca siswa secara signifikan, khususnya dalam memahami isi bacaan, menentukan ide pokok, serta menangkap pesan yang terkandung dalam teks secara lebih mendalam. Kemandirian model ini didukung oleh karakteristik yang melekat, yang memprioritaskan keterlibatan kolaboratif, wacana, dan sintesis tugas membaca dan menulis, sehingga mendorong peningkatan vitalitas akademik dan tingkat motivasi siswa. Akibatnya, model CIRC memerlukan pertimbangan sebagai alternatif yang layak untuk menetapkan metodologi pengajaran yang produktif yang bertujuan mengembangkan keterampilan membaca peserta didik melalui proses pendidikan yang aktif, kolaboratif, dan bermakna secara sengaja.

Kata kunci: CIRC, pemahaman membaca, pendidikan dasar, study literatur.

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, mempelajari bahasa Indonesia sangat penting bagi anak-anak, dimulai sejak usia dini (Ummi kulsum F, 2023). Mempelajari bahasa pada dasarnya berarti belajar berkomunikasi. Akibatnya, akuisisi bahasa berusaha untuk meningkatkan kemahiran peserta didik dalam

kemampuan komunikatif, yang mencakup bentuk lisan dan tulisan. Fungsi utama bahasa adalah komunikasi (Choiri et al., 2022). Pembelajaran bahasa bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa secara terus-menerus. Dengan menguasai empat keterampilan utama berbicara, membaca, mendengarkan, dan menulis siswa dapat membangun dan meningkatkan kemampuan komunikasi akademik mereka secara lebih efektif (Santoso et al., 2024).

Kurikulum untuk bahasa dan sastra Indonesia menggambarkan tujuan pendidikan tertentu. Tujuan utama melibatkan pengembangan kemampuan siswa untuk memahami pengetahuan yang mereka peroleh, sehingga memungkinkan mereka untuk mengartikulusikannya dengan mahir baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Untuk memenuhi tujuan ini, sangat esensial bagi siswa untuk memperkuat penguasaan keterampilan membaca tingkat lanjut (Rahmi & Marnola, 2020). Membaca merupakan salah satu bentuk komunikasi yang bersifat tertulis. Kegiatan bercerita termasuk bagian dari bahan bacaan di sekolah dasar dan menjadi cara yang efektif untuk menyampaikan pesan (Fuad & Musliana, 2015). Namun Rendahnya kemampuan pemahaman bacaan siswa disebabkan oleh adanya kesenjangan antara pendekatan Pelajaran disampaikan oleh para guru dengan mempertimbangkan kebutuhan aktual dari materi pembelajaran.

Kegiatan belajar mengajar hingga saat ini masih banyak bergantung pada pendekatan tradisional, seperti materi yang dipresentasikan secara langsung dan forum diskusi yang di adakan. Metode ceramah yang cenderung monoton dianggap belum mampu mendorongpeserta didik agar terlibat aktif dalam proses pendidikan. situasi ini berpotensi menimbulkan kejenuhan pada diri siswa serta menurunkan minat mereka dalam mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia. Lebih dari itu, guru pun kerap mengalami kesulitan dalam memantau dan memahami dinamika pembelajaran secara menyeluruh, sehingga proses belajar mengajar di kelas menjadi kurang berjalan secara efektif. Oleh sebab itu, salah satu metodologi yang dapat digunakan pendidik adalah dengan cermat menentukan dan mengimplementasikan pendekatan pedagogis terkait sesuai dengan karakteristik intrinsik materi pelajaran, sementara juga menyelaraskannya dengan tingkat dasar pengetahuan dan kompetensi yang dimiliki oleh siswa (Nani et al., 2022).

Penggunaan metode pembelajaran yang kreatif dan bervariasi juga mampu membangkitkan motivasi dan semangat belajar siswa. Implementasi strategi pendidikan interaktif mendorong siswa untuk berpartisipasi secara lebih aktif dalam proses pembelajaran, dengan demikian pengetahuan siswa mengenai bahan ajar dapat berkembang semakin optimal (Maharani & Sya, 2025).

Di antara strategi pembelajaran yang kerap digunakan oleh para pendidik adalah *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* (Rahmi & Marnola, 2020). Model CIRC termasuk salah satu bentuk proses belajar kolaboratif yang memadukan aktivitas menelaah dan menyusun tulisan secara menyeluruh melalui kegiatan kelompok (Ardiah et al., 2023). Menurut Marina dalam (Ariyana & Suastika, 2022), aspek prosedural penerapan model pembelajaran CIRC digambarkan sebagai berikut: 1) Pendidik memberikan penjelasan pengantar mengenai materi pelajaran yang akan diperiksa; 2) peserta pembelajaran di atur ke dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4 sampai orang dengan komposisi homogen atau heterogen, tergantung pada karakteristik individu masing-masing anggota; 3) Instruktur memfasilitasi pengembangan siswa kompetensi membaca dan menulis sambil membantu dalam organisasi hasil diskusi mereka ke dalam format tertulis seperti esai, kesimpulan, atau tugas alternatif; 4) Siswa terlibat dalam pembacaan investigasi informasi yang bersumber dari beragam bahan, terlibat dalam wacana dengan anggota kelompok mereka, kemudian menyajikan hasil disintesis dari diskusi mereka ke kelas kolektif; 5) Pendidik mengevaluasi hasil pengajaran; 6) Tim yang menunjukkan kinerja teladan pada penyelesaian latihan dan presentasi kesimpulan diskusi menerima pengakuan dan apresiasi dari pendidik.

Dalam pelaksanaannya, pendekatan CIRC lebih menitikberatkan pada proses belajar itu sendiri, bukan semata-mata pada penyampaian informasi dari guru kepada siswa. Model ini lebih mengutamakan pengembangan kemampuan berpikir analitis dan kritis siswa dalam menghadapi suatu topik atau permasalahan yang sedang dikaji dalam pembelajaran (Nuresa et al., 2023). Artikel ini mengkaji keefektifan model CIRC guna mengembangkan kompetensi literasi peserta didik, terutama dalam aspek pelafalan, intonasi, dan ekspresi. Selain bertujuan mendorong keterlibatan aktif siswa pada proses belajar, kajian ini juga memaparkan efektivitas model CIRC sebagai solusi alternatif dalam mencapai target pembelajaran bahasa yang optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan studi literatur (*literature review*) dengan mengkaji berbagai referensi yang berkaitan dengan topik yang diteliti. Data dikumpulkan dari artikel-artikel ilmiah yang membahas model pembelajaran CIRC yang berkaitan dengan kecakapan membaca yang dimiliki oleh siswa. Sumber-sumber literatur tersebut berasal dari jurnal nasional dan internasional yang terpercaya, yang ditelusuri melalui basis data seperti Google Scholar, serta portal jurnal lainnya dengan menggunakan kata kunci yang telah ditentukan secara spesifik. Artikel-artikel yang dirujuk telah dipilih berdasarkan sejumlah kriteria, meliputi relevansi topik, kemutakhiran (dalam rentang 5–11 tahun terakhir), kredibilitas sumber, serta kelengkapan data hasil kajian. Informasi yang sudah terhimpun kemudian digali dengan menerapkan metode deskriptif oleh teknik perbandingan dan sintesis untuk menghasilkan kesimpulan yang menyeluruh dan komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Diinformasikan oleh hasil pemeriksaan ekstensif dari 15 publikasi ilmiah yang berkaitan dengan perolehan keterampilan pemahaman membaca dalam konteks pendidikan dasar, terutama yang menerapkan metodologi *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* di samping beragam strategi pedagogis pelengkap, beberapa kesimpulan signifikan diturunkan.

Tabel 1. Hasil Kajian

NO	Penulis dan tahun	Judul penelitian	Metode	Hasil Penelitian	Relevansi
1.	(Basri, 2024)	Penerapan model pembelajaran <i>Cooperative integrated and reading composition (CIRC)</i> meningkatkan	PTK	Terjadi peningkatan kemampuan membaca	CIRC efektif

NO	Penulis dan tahun	Judul penelitian	Metode	Hasil Penelitian	Relevansi
		kemampuan membaca di sekolah dasar			
2.	(Ayun & Indarini, 2023)	Penerapan model pembelajaran CIRC berbantuan buku cerita bergambar untuk meningkatkan keterampilan literasi membaca dan hasil belajar di sekolah dasar	PTK	Literasi meningkat	Media + CIRC efektif
3.	(Salsabila et al., 2023)	Peningkatan Kemampuan membaca Pemahaman Siswa Melalui Metode Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)</i>	Eksperimen	Peningkatan signifikan	CIRC efektif
4.	(Damayanti & Adilla, 2022)	Model <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> Meningkatkan Hasil Belajar	PTK	Hasil belajar meningkat	CIRC berpengaruh
5.	(Hasibuan & Rambe, 2022)	Upaya meningkatkan kemampuan	PTK	Kemampuan meningkat	CIRC efektif

NO	Penulis dan tahun	Judul penelitian	Metode	Hasil Penelitian	Relevansi
		membaca Pemahaman dengan Menggunakan Model CIRC <i>(Cooperative Integrated Reading and Compostion)</i> di kelas IV SD Negeri 112331 Aek Kota Batu			
6.	(Lapi et al., 2023)	Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Menerapkan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Coomposition</i> pada Peserta Didik Kelas IV UPTD SD Negeri 73 Parepare	PTK	Peningkatan konsisten	CIRC efektif
7.	(Nani et al., 2022)	Pengaruh Model Pembelajaran CIRC terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa di Sekolah Dasar	Eksperimen	Berpengaruh signifikan	CIRC efektif

NO	Penulis dan tahun	Judul penelitian	Metode	Hasil Penelitian	Relevansi
8.	Nuryani dkk. (2024)	Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar melalui Model <i>Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)</i>	Deskriptif	Pemahaman meningkat	CIRC efektif
9.	(Nawawulan et al., 2023)	Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (<i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i>) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik	Kuasi eksperimen	Kemampuan meningkat	CIRC efektif
10.	(Nofrianni, 2023)	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)</i> terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar	PTK	hasil belajar meningkat	CIRC efektif

NO	Penulis dan tahun	Judul penelitian	Metode	Hasil Penelitian	Relevansi
11.	(Nurfadila et al., 2022)	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)</i> terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV UPT SPF SD Negeri Sudirman III Kota Makassar	Eksperimen	Keterampilan meningkat	Circ efektif
12.	(Sridarmini et al., 2023)	Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Model <i>Cooperatif Integrated Reading and Composition (CIRC)</i> pada Siswa Sekolah Dasar	PTK	Pemahaman meningkat	Relevan
13.	(Suci & Yamin, 2022)	Pengaruh Model <i>Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)</i> Terhadap Hasil Belajar Membaca Siswa	eksperimen	Hasil meningkat signifikan	Circ efektif

NO	Penulis dan tahun	Judul penelitian	Metode	Hasil Penelitian	Relevansi
14.	(Wibowo et al., 2023)	Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Model <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i>	Kualitatif	Pemahaman meningkat	CIRC meningkatkan pemahaman
15.	(Arisqa et al., 2025)	Pengaruh Model CIRC (<i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i>) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah	Pra Eksperimen	Berpengaruh signifikan terhadap pemahaman siswa	CIRC efektif

Investigasi mencakup 15 artikel ilmiah yang berkaitan dengan model pembelajaran CIRC. Penelitian ini menunjukkan penemuan bahwa pemanfaatan model CIRC memfasilitasi peningkatan potensi pemahaman membaca di antara peserta didik sekolah dasar mengenai pemahaman mereka tentang bahan bacaan. Melalui pemberlakuan model CIRC, diharapkan siswa akan merasa lebih mudah diakses untuk memahami isi teks, mengidentifikasi tema sentral, serta memahami pesan yang mendasarinya. Fenomena ini dapat dikaitkan dengan fakta bahwa model CIRC mempromosikan keterlibatan aktif siswa dalam proses pendidikan bersama rekan-rekan mereka.

Diketahui dari berbagai penelitian bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrative Reading and Composition (CIRC)* menciptakan efek positif terhadap kemampuan pemahaman literasi siswa. Peningkatan ini dapat dilihat dari capaian belajar siswa, yang meningkat baik dalam hal nilai rata-rata maupun persentase keberhasilan belajar setelah penerapan model CIRC. Ini menunjukkan bahwa penggabungan tugas membaca dan menulis dalam model CIRC memfasilitasi peningkatan pemahaman konten tekstual di antara siswa (Basri, 2024). Selain itu, temuan ini dikuatkan oleh penelitian tambahan yang membuktikan bahwa implementasi sistematis model pembelajaran CIRC dapat secara nyata mengembangkan kemahiran membaca siswa, terutama selama tahun-tahun awal pendidikan dasar (Wibowo et al., 2023).

Dalam bidang akuisisi membaca, jelas bahwa Model CIRC memberikan efek yang cukup besar pada peningkatan kemampuan pemahaman membaca siswa. Peningkatan ini dibuktikan dengan peningkatan skor pada penilaian membaca serta peningkatan proporsi siswa yang mencapai tingkat prestasi akademik yang “memadai”. Fenomena ini secara intrinsik terkait dengan proses pendidikan yang mencakup diskusi kolaboratif, Peserta didik difasilitasi oleh media ini dalam memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang materi tekstual (Salsabila et al., 2023). Selain itu, telah terbukti bahwa partisipasi aktif siswa dalam kegiatan kelompok membantu meningkatkan pemahaman membaca secara bertahap (Nani et al., 2022).

Sejumlah besar penyelidikan empiris telah membuktikan bahwa pendekatan *Collaborative Integrated Reading and Composition (CIRC)* tidak hanya mempengaruhi kemahiran membaca tetapi juga secara signifikan mempengaruhi kinerja akademik holistik siswa. Fenomena ini terbukti dengan peningkatan rata-rata nilai dan peningkatan tingkat kelulusan di kalangan siswa setelah adopsi model CIRC dalam konteks pengajaran bahasa Indonesia (Damayanti & Adilla, 2022). Keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran yang memadukan aktivitas membaca, berdiskusi, dan menulis menjadi faktor utama yang mendorong terjadinya peningkatan tersebut. (Nofrianni, 2023). Selain itu, peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca siswa juga ditunjukkan oleh hasil penelitian lain setelah model CIRC diterapkan (Suci & Yamin, 2022).

Di samping itu, sebuah kajian membuktikan bahwa model pembelajaran CIRC mampu meningkatkan prestasi akademik peserta didik secara signifikan. Kondisi ini tercermin dari meningkatnya jumlah siswa yang berhasil memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). setelah pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model CIRC (Hasibuan & Rambe, 2022). Peningkatan ini juga tercermin dalam kemampuan siswa untuk memahami isi teks, yang terus meningkat pada setiap siklus pembelajaran (Sridarmini et al., 2023). Selain itu, peningkatan yang konsisten dalam persentase siswa yang mencapai tujuan pembelajaran juga telah diperlihatkan oleh penerapan pendekatan CIRC (Nurfadila et al., 2022).

Dari sudut pandang proses pembelajaran, model CIRC mendorong partisipasi aktif siswa melalui kerja kelompok. Telah terbukti bahwa interaksi antar siswa dalam kelompok meningkatkan pemahaman membaca dan meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Kondisi tersebut ditandai dari meningkatnya keikutsertaan peserta didik dalam diskusi serta kemampuan mereka dalam mengutarakan pendapat secara lebih baik (Lapi et al., 2023). Di samping itu, aktivitas diskusi yang terdapat dalam model CIRC turut berkontribusi dalam meningkatkan kecakapan berpikir kritis peserta didik dalam menelaah teks bacaan (Nawawulan et al., 2023).

Penerapan pendekatan CIRC terbukti mampu meningkatkan kecakapan peserta didik dalam mengkaji isi teks bacaan secara lebih mendalam dan menyeluruh. Melalui serangkaian kegiatan membaca dan diskusi, siswa mampu mengidentifikasi informasi yang relevan serta menganalisis isi teks secara lebih terstruktur. Hal ini tercermin dari peningkatan kemampuan siswa dalam menganalisis teks, serta peningkatan nilai dalam tes pemahaman bacaan (Nuryani et al., 2024) Kemampuan ini semakin diperkuat melalui penerapan model CIRC, yang secara sistematis melatih siswa dalam berpikir kritis (Wibowo et al., 2023). Di samping itu, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran berkelompok turut mencerminkan adanya peningkatan kemampuan analitis mereka. (Nani et al., 2022).

Efektivitas model CIRC semakin meningkat dengan dukungan bahan ajar yang tepat. Penggunaan bahan ajar berbasis visual seperti buku bergambar terbukti mampu memperkuat pemahaman siswa, yang tercermin dari peningkatan prestasi akademik serta tumbuhnya minat siswa terhadap kegiatan membaca (Ayun & Indarini, 2023). Selain itu, penerapan model

CIRC juga telah terbukti efektif di berbagai tingkatan pendidikan dasar. Model ini telah menunjukkan dampak yang nyata terhadap kompetensi membaca peserta didik, hal ini tercermin dari peningkatan hasil ujian serta proporsi siswa yang mampu mencapai target pembelajaran yang telah ditetapkan (Arisqa et al., 2025).

Berdasarkan hasil telaah terhadap 15 artikel penelitian, dapat ditarik simpulan bahwa strategi pembelajaran CIRC memiliki efektivitas yang signifikan dalam mengembangkan keterampilan pemahaman membaca peserta didik pada jenjang pendidikan dasar. Keefektifan model ini tidak terlepas dari karakteristiknya yang memberikan ruang bagi siswa untuk berperan serta dalam memahami teks, bertukar pikiran, menyusun teks secara kolaboratif, sehingga mendorong terciptanya pemahaman terhadap isi teks yang lebih menyeluruh, dan bermakna.

KESIMPULAN

Menurut temuan yang diperoleh dari analisis 15 artikel ilmiah, dapat dinyatakan bahwa kemanjuran yang nyata dalam peningkatan keterampilan pemahaman membaca siswa dalam sektor pendidikan dasar telah ditunjukkan oleh strategi pembelajaran CIRC. Kemanjuran ini dibuktikan dengan peningkatan kapasitas siswa untuk memahami materi yang disajikan dalam bacaan, membedakan tema sentral, dan lebih efektif memahami pesan yang disampaikan dalam konten tekstual.

Model CIRC menunjukkan efek menguntungkan karena secara efektif mempromosikan partisipasi siswa aktif melalui urutan kolaboratif latihan membaca, diskusi, dan menulis yang dilakukan dalam pengaturan kelompok. Proses pendidikan interaktif ini tidak hanya mempengaruhi peningkatan pemahaman bacaan tetapi juga memainkan peran penting dalam memajukan kinerja akademik siswa secara keseluruhan dalam bahasa Indonesia.

Di samping itu, pemanfaatan media pendukung seperti buku cerita bergambar serta penerapan langkah-langkah pembelajaran yang terstruktur terbukti semakin memperkuat efektivitas model CIRC di berbagai jenjang pendidikan dasar. Mengacu dengan pembahasan di atas, model CIRC dapat dijadikan sebagai salah satu pilihan pendekatan pembelajaran

yang relevan guna mendorong peningkatan kompetensi membaca pemahaman siswa secara lebih optimal, aktif, dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiah, F., Arsyah, F., Rizal, E., & Nurhasnah, N. (2023). MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA DALAM MEMBACA DAN MENULIS AL-QUR'AN. *لساننا (LISANUNA) Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya*, 13(2), 308. <https://doi.org/10.22373/lis.v13i2.19733>
- Arisqa, W. P., Anas, N., Islam, U., Sumatera, N., & Diski, F. (2025). *Pengaruh Model CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah*. 8, 411–420.
- Ariyana, I. K. S., & Suastika, I. N. (2022). Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) sebagai Salah Satu Strategi Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 203. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.2016>
- Ayun, L., & Indarini, E. (2023). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CIRC BERBANTUAN BUKU CERITA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN LITERASI MEMBACA DAN HASIL BELAJAR DI SEKOLAH DASAR. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 3672–3682. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8297>
- Basri, A. (2024). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DI SEKOLAH DASAR. 8(1), 29–33. <https://doi.org/10.31219/osf.io/d6yn9>
- Choiri, M. I., Rizal, M. S., & Ananda, R. (2022). *Penggunaan Model Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC) Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar The Use of the Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC) Model Improves Reading Comprehension Skills in Elementary Sch*. 13(2), 42–51.
- Damayanti, S., & Adilla, U. (2022). Model Cooperative Integrated Reading and Composition

Meningkatkan Hasil Belajar. *El-Madib: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 2(2), 160–175.

<https://doi.org/10.51311/el-madib.v2i2.597>

Fuad, Z. Al, & Musliana. (2015). Penerapan Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Cerita Siswa Kelas V SD Negeri 16 Tanah Jambo Aye Aceh Utara. *Jurnal Tunas Bangsa*, 14–31.

<https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/view/609%0Ahttps://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/download/609/566>

Hasibuan, A. N., & Rambe, R. N. (2022). Upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan model CIRC (Coorporative Integrated Reading and Composition) di kelas IV SD Negeri 112331 Aek Kota Batu. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 1(1), 19–37.

Lapi, S., Hamsiah, A., & Rahmaniah. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Pada Peserta Didik Kelas V UPTD SD Negeri 73 Parepare. 4(20), 122–131.

<https://doi.org/10.35965/bje.v4i1.3835>

Maharani, T., & Sya, M. F. (2025). Pendekatan Inovatif sebagai Solusi Kesulitan Menulis, Membaca, dan Menghitung di Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 4(7), 4245–4254.

<https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v4i7.18782>

Nani, N., Anitra, R., & Hendriana, E. C. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran CIRC terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11(2), 228–239. <https://doi.org/10.31571/bahasa.v11i2.4205>

Nawawulan, D., Istiningsih, S., & Khair, B. N. (2023). Pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik. *Journal of Classroom Action Research*, 5(1). <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i1.2822>

Nofrianni, E. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Muara Pendidikan*, 8(2), 338–344. <https://doi.org/10.52060/mp.v8i2.1418>

Nuresa, S. A., Febriani Sya, M., & Muhdiyati, I. (2023). Circ Dalam Meningkatkan

Kemampuan Pelafalan Alphabet Bahasa Inggris Peserta Didik Sekolah Dasar. *Pena Anda: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 40–49.
<https://doi.org/10.33830/penaanda.v1i2.6404>

Nurfadila, Rohana, & Pada, A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV UPT SPF SD Negeri Sudirman III Kota Makassar Tangarang 5. *Gobal Journal Basic Education*, 1(3), 247–263.

Nuryani, Utami, N. C. M., & Nurhasanah, N. (2024). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar melalui Model Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC). 2, 306–312.

Rahmi, Y., & Marnola, I. (2020). Kemampuan, Peningkatan Pemahaman, Membaca Melalui, Siswa Pembelajaran, Metode Reading, Cooperative Integrated. 4(3), 662–672.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.406>

Salsabila, A. M., Nurani, R. Z., & Nugraha, F. (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Metode Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC). *Jurnal Basicedu*, 4(3), 662–672.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.406>

Santoso, Y. M., Sya, M. F., & Kholik, A. (2024). Ice Breaking To Improve English Speaking Skills in Prathom Students At Maitreechit Wittayathan School Bangkok Thailand. *Al - Kaff: Jurnal Sosial Humaniora*, 2(1), 52–57. <https://doi.org/10.30997/alkaff.v2i1.12377>

Sridarmini, H., Mufarizuddin, & Ananda, R. (2023). PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) PADA SISWA SEKOLAH DASAR. *Warahan: Jurnal Ilmiah ...*, 9(1).
<http://eskripsi.stkipgribl.ac.id/index.php/warahan/article/view/293%0Ahttp://eskripsi.stkipgribl.ac.id/index.php/warahan/article/download/293/226>

Suci, A. I., & Yamin, M. (2022). Pengaruh Model Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Terhadap Hasil Belajar Membaca Siswa. *Journal of Elementary School (JOES)*, 5(1), 97–105.

Umami kulsum F, muhammad taufiq. (2023). Upaya Guru Meningkatkan Maharah Istima' melalui Metode Storytellingpada Siswa Kelas X. *Journal of Education Research*, 4(3), 1251–1258.

Wibowo, S. A., Juhana, & Winarni, R. (2023). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) (Penelitian pada Peserta Didik Kelas 2 SD Negeri Wonomulyo Wonogiri). *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*, 9(1), 53–61.
<https://doi.org/10.30653/003.202391.9>